

ANALISIS HADIS-HADIS DALAM KITAB MAWĀIDZ AL-USFURIYAH

KARYA SYEKH MUHAMMAD BIN ABU BAKAR AL-USFURI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Sebagai Salah

Satu Syarat Memperoleh Gelar Serjna Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu Hadis



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

PARGAULAN DAULAY

NIM. 2115060014

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1447 H/2025 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pargaulan Daulay
NIM : 2115060014
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Sipiongot Julu 13 Maret 2004
Judul Skripsi : Analisis Hadis-hadis dalam Kitab Mawāidz al-
Usfuriyah Karya Syekh Muhammad bin Abu
Bakar al-Usfuri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Juni 2025

Penyusun,



Pargaulan Daulay
NIM.2115060014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Analisis Hadis-hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar al-Usfuri*" disusun oleh Pargaulan Daulay, NIM. 2115060014, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munacasyah.

Padang, 11 Juli 2025

Pembimbing I)



Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Pembimbing II



Dr. Lugmanul Hakim, M. Ag
NIP. 197109272000031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Analisis Hadis-hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri*" disusun oleh Pargaulan Daulay, NIM. 2115060014, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Senin 27 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelas Sarjana Agama Strata (1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 04 Agustus 2025

Tim Penguji
Ketua

Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

Penguji I



Dr. Azhariah Fatia, M. A
NIP. 197601202011012007

Penguji II



Nandi Pinto, S. Th. I, M. Ag
NIP. 199009142025211002

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 195910241994032001

Pembimbing II



Dr. Sri Chalida, M. Ag
NIP. 197002231994032002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007

Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd
NIP. 197012302006041007
PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
---	-----	---	-----

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: مَسَحَ : *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*

- رَمَى *ramā*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الرَّؤُوسَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu, contoh نَزَّلَ *nazzala*.

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan

tanpa sempang, contoh:

- الرَّجُل *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalāl*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-

ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil ālamīn

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-Raḥmāni ar-Raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan, contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun raḥīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

*Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-amru
jamīan*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “***Analisis Hadis-hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar al-Usfuri***” disusun oleh **Pargaulan Daulay, NIM. 2115060014**, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2025.

Kitab *Mawāidz al-Usfuriyyah* karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri berisi 40 hadis yang disampaikan dalam bentuk kisah moral dan edukatif, riset ini fokus menggali dua aspek; (1) Kualitas hadis-hadis yang terdapat dalam Kitab *Mawāidz al-Usfuriyah* karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri, khususnya hadis-hadis nomor 22 hingga 40. (2) pemahaman hadis-hadis yang terdapat dalam Kitab *Mawāidz al-Usfuriyah* karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri, khususnya hadis-hadis nomor 22 hingga 40.

Penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis secara kritis sanad, matan, dan syarah hadis dalam *Mawāidz al-Usfuriyah* karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri. Data primer meliputi kitab tersebut, mu’jam hadis, rijāl al-ḥadīṣ, dan syarah hadis; data sekunder berupa literatur pendukung. Hadis nomor 22–40 ditelusuri melalui takhrij bi al-lafz, lalu dianalisis sanad dan matannya berdasarkan teori *al-jarḥ wa al-ta’dīl* dan panduan Ibn al-Jawzī. Tujuan penelitian adalah menilai validitas dan pemahaman hadis secara metodologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hadis nomor 22 hingga 40 dalam Kitab *Mawāidz al-Usfuriyyah*, hanya enam hadis (nomor 22, 24, 26, 28, 29, dan 35) yang memiliki keterkaitan dengan sumber hadis otoritatif. Dua di antaranya dinilai sahih secara sanad dan matan, sedangkan empat lainnya lemah dari segi sanad namun mengandung pesan moral dan spiritual yang selaras dengan prinsip ajaran Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa kitab tersebut lebih cocok digunakan sebagai referensi edukatif dan spiritual daripada sebagai sumber hukum normatif. Secara ringkas, konteks penulisan kitab ini adalah sebagai media dakwah moral dan spiritual untuk masyarakat umum, yang lebih menekankan pesan nilai daripada ketepatan sanad. Namun, hal ini kemudian menimbulkan kritik dari kalangan ulama hadis terkait dengan keotentikan hadis-hadis yang dikutip.

Kata kunci: *Kitab Mawaidz al- Usfuriah, Kualitas Hadis, Pemahaman Hadis*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur atas nikmat dan rahmat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran dalam menjalani kehidupan dan penulisan skripsi ini. Shalawat bersandingan salam tetap tercurah kepada baginda Nabi SAW, *Alhamdulillahirabbil 'alamin*. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Analisis Hadis-hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad Bin Abu Bakar al-Usfuri*" sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan maupun tantangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, saran-saran, dan nasehat dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat disusun dan diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M. Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Andri Ashadi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Ibu Dr. Sri Chalida, M. Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis dan Dr. Azhariah Fatia, MA selaku sekretaris Prodi Ilmu Hadis, yang telah memberikan kesempatan belajar dan pelayanan akademik dengan baik selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Dwi Wahyuni, S. Ud, M. Ag selaku dosen PA (pembimbing akademik).
5. Ibu Dr. Sri Chalida, M. Ag selaku dosen pembimbing I Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis memberikan saran dan masukan, serta mau mendengar keluh kesah penulis selama pembuatan skripsi.
6. Bapak Astim Daulay (Alm) dan Ibu Elpiana Dongoran yang telah merawat, mendidik dengan kasih yang sangat hebat, yang telah banyak memberikan nasehat, semangat dan dukungan dalam setiap langkah. Doa-doa dan pengorbanan yang tak ternilai dari keduanya menjadi kekuatan utama dalam kelancaran dan kesuksesan pendidikan yang penulis tempuh.

7. kepada adek tercinta Lusiana Daulay, Suryadi Daulay Lady Ana Daulay atas doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah henti diberikan. Kehadiran kalian menjadi penguat dalam setiap langkah perjuangan ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Hadis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu oengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Keluarga besar Prodi Ilmu Hadis angkatan 2021, teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Sahabat senasib seperjuangan penulis, Abang Handa Irpan Syaputra S.Ag Sapar Siregar Wilman Siregar S.Ag Dahyan Nasution, S.Ag Hamjah Randani Rambe S.Ag Ady simanjuntak S.Ag Jaini Ajhari Hasibuan S.Ag Taupik Perdana Hasibuan S.Ag Defrisal S.Ag yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh.

Padang, 24 Maret 2024
Penyusun,



Pargaulan Daulay
NIM.2015020003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Defenisi Operasional.....	11
E. Studi Pustaka.....	15
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KERANGKA TEORI	24
A. Kritik Hadis.....	24
B. Takhrij al-Hadits	30
C. Ma'anil Hadits	43
BAB III KITAB MAWĀIDZ AL-USFURIYAH DAN PENULISNYA	54
A. Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Ushfuri	54
B. Kitab Mawāidz al-Usfuriyah	56
BAB IV KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS-HADIS KITAB MAWĀIDZ AL-USFURIYAH	71

A. Kualitas Hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri.....	71
B. Pemahaman Hadis dalam Kitab Mawāidz al-Usfuriyah Karya Syekh Muhammad bin Abu Bakar al-Usfuri	134
BAB V PENUTUP	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	151
RIWAYAT HIDUP	